

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut WHO infeksi *Toxoplasmosis* sudah ada sejak tahun 1975, juga menurut survei WHO tahun 2009 *Toxoplasmosis* telah menyebar diseluruh dunia dan sekitar 300 juta orang terjangkit infeksi ini. Menurut dr. Yusuf A. Ramadhan. M.Kes dan dr. Jamilatun Rasidah (2011), dari penelitian di berbagai Negara seperti Amerika Serikat, Amerika Latin, Eropa dan Indonesia dapat dikatakan separuh lebih ibu hamil pernah terinfeksi oleh *TORCH* ini (termasuk *Toxoplasma* di dalamnya). dr. Yusuf A. Ramadhan. M.Kes dan dr. Jamilatun Rasidah (2011), juga mengatakan bahwa setiap tahun ada 54.000 kehamilan yang terinfeksi *Toxoplasmosis* di Indonesia.

Toxoplasmosis adalah infeksi yang disebabkan oleh parasit yang bernama *Toxoplasma Gondii* (*T.Gondi*), dan infeksi ini sudah sangat umum dikalangan dunia. Parasit *Toxoplasma* hidup di otot atau daging inangnya. *Toxoplasma* banyak disalah artikan sebagai virus, hal ini disebabkan oleh infeksi *TORCH* (*Toxoplasma*, *Rubella*, *Cytomegalovirus* (*CMV*) dan *Herpes*). *Toxoplasma* dan *Rubella* adalah parasit, namun 3 lainnya adalah virus, maka terkadang *Toxoplasma* disalah artikan sebagai virus.

Toxoplasma dapat menyerang siapa saja, baik manusia, hewan liar maupun hewan peliharaan. *Toxoplasma* biasanya hidup di hewan yang berdarah panas, contohnya mamalia seperti anjing, kucing, kambing, kuda, tikus, babi, dll. Namun burung pun dapat menjadi salah satu inang yang dihindangi oleh parasit ini. Hewan liar seperti singa, musang dan mamalia lain pun dapat terkena infeksi ini. Menurut dr. Yusuf A. Ramadhan. M.Kes dan dr. Jamilatun Rasidah (2011), perbedaan kucing sebagai inang *Toxoplasma* dibandingkan hewan lain adalah bahwa dalam tubuh kucing *Toxoplasma* dapat berkembang biak secara seksual (lewat *gametosit*) dan menghasilkan telur yang disebut

Ookista. Anjing juga memiliki peran yang sama seperti kucing, kedua hewan ini disebut hospes definitif (inang yang sebenarnya) dari *Toxoplasma*.

Peneliti Koesharyono & Gandahusada bulan Juni 2016 silam mengadakan survei tentang frekuensi *Toxoplasmosis* hewan di Jakarta dan memperoleh bahwa babi terjangkit sekitar 28%, kucing 77.7%, dan anjing 76.5%.

Toxoplasma tidak dapat ditularkan, dan hanya mungkin menular dari ibu hamil ke janin melalui plasenta. *Toxoplasmosis* tidak begitu berbahaya bagi orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik, karena *Toxoplasma* tidak akan aktif apabila kita dalam keadaan fit. Namun apabila kesehatan kita menurun, *Toxoplasma* langsung bereaksi dan menjadi aktif. Hal ini dapat sangat membahayakan bagi ibu hamil dan janin karena *Toxoplasmosis* memiliki gejala yang ringan dan kadang tidak terlihat bagi sebagian orang.

Toxoplasma dapat menjangkit anak-anak maupun orang dewasa. Gejala yang ditimbulkan pada orang yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang baik biasanya tidak terlihat bahkan tidak terasa, karena sistem kekebalan tubuhnya telah mengatasi dengan sendirinya. Gejala yang mungkin timbul apabila *Toxoplasma* aktif dikarenakan sistem kekebalan tubuh sedang melemah yaitu pembesaran kelenjar getah bening di leher dan tidak sakit, demam, rasa tidak enak badan, berkeringat dingin, pegal-pegal, radang tenggorokan, sakit perut akibat pembesaran kelenjar getah bening di sekitar usus dan bintik merah pada kulit.

Banyak orang yang tidak mengetahui bahaya ini karena gejalanya yang ringan dan tidak terlihat, maka penulis ingin memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat agar mereka lebih waspada terhadap gejala penyakit yang terlihat ringan. Menurut penulis, visual yang menarik merupakan salah satu cara efektif untuk menyampaikan informasi agar diterima masyarakat dengan baik. Melalui Desain Komunikasi Visual ini penulis ingin mengkampanyekan dengan ilustrasi-ilustrasi yang unik dan mudah diingat agar masyarakat mudah mengingatnya. Dipadukan dengan warna-warna yang mengedukasi namun tetap *eye catching*.

Penulis mengambil *Toxoplasma* sebagai topik TA karena menurut pengalaman pribadi, orangtua penulis merupakan salah satu korban infeksi *Toxoplasmosis*. Orang tua penulis adalah penggemar hewan, berbagai jenis mamalia dipelihara saat itu sebagai hewan peliharaan. Saat cek rutin kehamilan trimester pertama ternyata ibu penulis positif terinfeksi parasit *Toxoplasma*. Setelah dicek lebih lanjut, ternyata ibu penulis telah terkena parasit *Toxoplasma* sudah sejak lama maka tidak berpengaruh pada janin. Karena parasit *Toxoplasma* tidak bersifat menular, kecuali terjangkit saat sedang mengandung maka parasit *Toxoplasma* akan menular melalui plasenta. Kurangnya edukasi dan informasi tentang sebelum dan sedang menjalani kehamilan merupakan salah satu masalah yang cukup penting di Indonesia. Maka penulis ingin mengedukasikan sejak dini sebelum terlambat dan menyesal.

Parasit *Toxoplasma* dapat menjadi sangat serius apabila terjangkit dalam trimester kehamilan, karena seiring pertumbuhan janin maka parasit ini pun ikut bertumbuh. Dalam trimester pertama resiko janin terjangkit hanya 15%, trimester kedua 30% dan ketiga 60%. Namun apabila terjangkit dari trimester pertama biarpun beresiko hanya 15% parasit ini dapat berkembang dan mungkin terjadi infeksi parah dan mungkin berakibat seumur hidup.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Masalah utama parasit *Toxoplasma* ini adalah banyak orang yang tidak mengetahui bahwa *Toxoplasmosis* ini bukan penyakit yang dapat disepelekan. Dan bukan hanya dari kucing, melainkan semua mamalia yang berdarah panas dapat terjangkit parasit ini. Dari daging setengah matang atau mentah, telur mentah yang mengandung parasit *Toxoplasma*, air yang tidak disterilisasi. Parasit *Toxoplasma* juga dapat hidup ditanah dalam jangka waktu tertentu, dari tanah *Toxoplasma* dapat menyebar melalui air, hewan, buah dan sayuran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat ditinjau kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual, maka permasalahan yang diangkat yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang kampanye yang mengedukasi dan informatif namun tetap efektif ?
2. Bagaimana agar masyarakat tidak menyepelekan gejala-gejala ringan dimasa kehamilan?
3. Bagaimana cara mencegah parasit *Toxoplasma* dan cara mengobati infeksi *Toxoplasmosis*?

1.3. Tujuan Perancangan

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, ini merupakan garis besar tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Merancang kampanye parasit *Toxoplasma* dan cara mencegahnya dengan ilmu Desain Komunikasi Visual, didesain sedemikian rupa agar mengedukasi dan tetap menarik untuk dipelajari oleh masyarakat. Dengan pendekatan yang mudah dimengerti dan tidak monoton.
2. Dengan cara memberikan edukasi-edukasi apa saja yang harus mereka perhatikan dimasa kehamilan, mulai dari gejala-gejala ringan maupun gejala yang terlihat jelas melalui ilmu Desain Komunikasi Visual.
3. Cara mencegah parasit *Toxoplasma* akan diinformasikan dengan ilustrasi – ilustrasi yang simple namun tetap informatif. Dan *Toxoplasmosis* tidak dapat diobati sampai tuntas, namun dapat diperlambat atau bahkan diusahakan untuk tidak terinfeksi lebih parah. Hal ini akan diinformasikan kepada masyarakat melalui ilmu Desain Komunikasi Visual agar menarik namun tetap mengedukasi.

1.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber

Sumber data yang digunakan berupa literatur, pendapat para ahli, observasi pasif, wawancara mendalam, studi pustaka, kuesioner. Sumber data yang penulis ambil berasal dari buku dan internet yang beralamatkan edu/org. Sumber-sumber data yang penulis kemukakan di latar belakang merupakan hasil penititan kecil penulis, dengan cara membaca di situs WHO atau beberapa situs kedokteran atau lainnya.

Penulis akan mewawancarai beberapa dokter umum, dokter ahli kandungan, dan beberapa ahli yang telah meneliti kasus-kasus seperti ini. Untuk sampai saat ini penulis baru mewawancarai ibu yang sedang hamil atau baru melahirkan sekitar 30 orang lebih, sampai saat ini survei penulis membuktikan bahwa mereka tahu bahwa parasit *Toxoplasma* itu ada. Namun mereka tidak tahu parasit ini dapat sangat berbahaya karena dapat menular kepada janin yang dikandungnya, hanya mengira-ngira dan tidak tahu secara pastinya.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Hal-hal yang penulis akan lakukan untuk pengumpulan data adalah :

1. Observasi Pasif

Penulis akan mengamati, namun tidak ikut melakukan ataupun mengikuti kegiatan subjek penelitian secara spesifik.

2. Wawancara Mendalam

Penulis akan mewawancarai dokter, ahli dan beberapa subjek penelitian dengan cara bertatap muka dan menanyakan beberapa hal yang akan penulis sampaikan seperti di rumusan masalah.

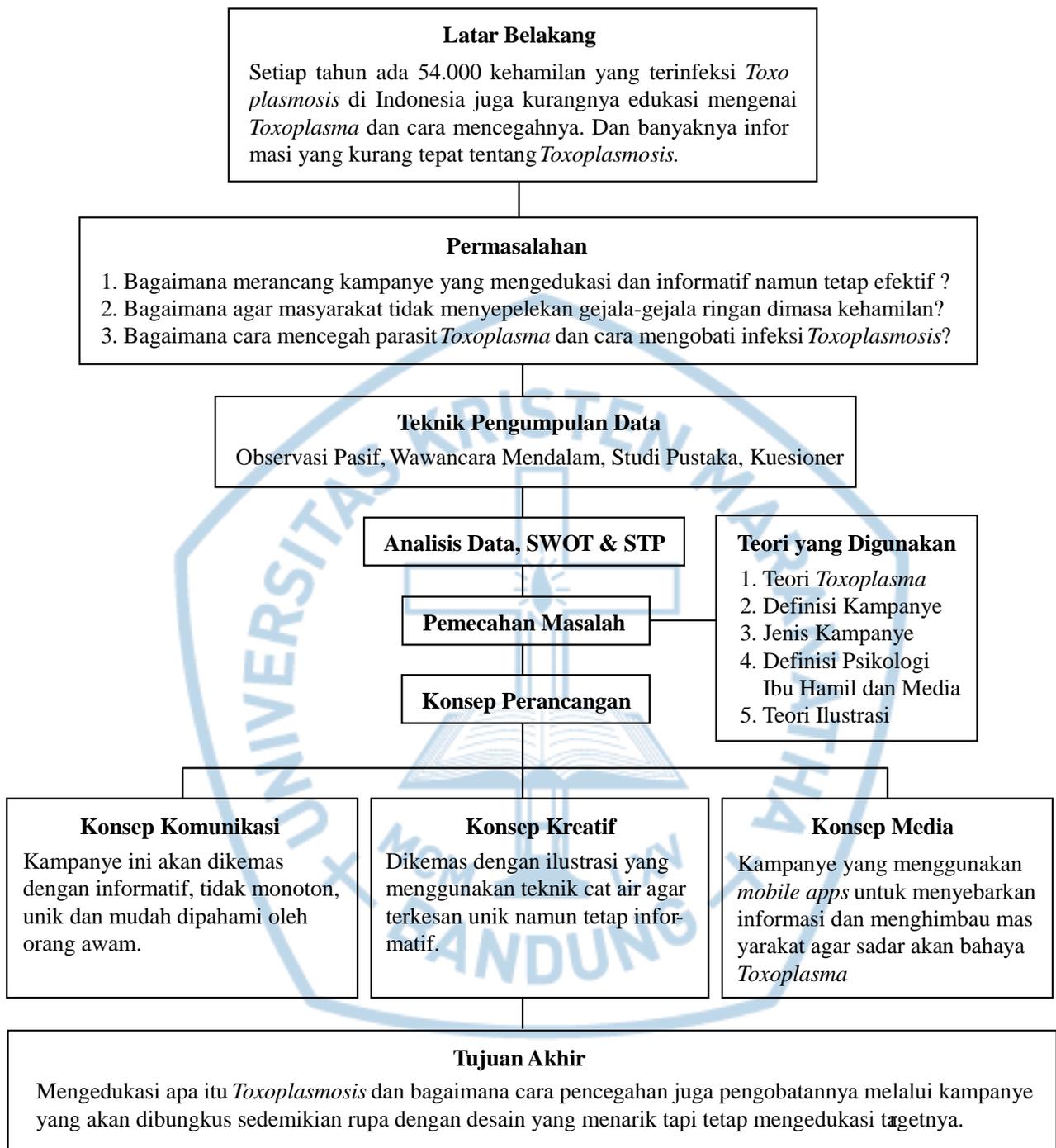
3. Studi Pustaka (buku, majalah, internet)

Buku yang akan penulis cari adalah tentang buku kehamilan dan juga tentang parasit *Toxoplasma*, juga mengunduh dari internet yang berbasis org atau edu.

4. Kuesioner

Kuesioner ini dibuat untuk menguatkan data-data yang penulis peroleh.





1.5 Skema Perancangan

Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber: hasil karya penulis)